

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dunia pelayaran saat ini semakin berkembang, seiring dengan kebutuhan-kebutuhan untuk pengiriman atau alat transportasi khusus yang di desain sesuai kebutuhan untuk pengerjaan yang di lakukan dilepas pantai. Kapal AHTS MV. Torcho adalah kapal Anchor Handling Tug Supply yang dirancang khusus untuk menunjang kegiatan pekerjaan pengeboran lepas pantai ataupun ladang-ladang minyak dan gas yang sudah dan belum di produksi. Bekerja di atas kapal AHTS terutama yg dilengkapi anchor handling dan towing yang sangat perlu di perhatikan adalah perawatan sistem hidrolik dan perawatan alat-alat yang berkaitan dengan pekerjaan anchor job ataupun ring move. Kurangnya perawatan sistem dan peralatan tersebut diatas dapat mengakibatkan terganggunya kerja anchor handling towing wiinch.

Kapal AHTS pada umumnya bekerja time charter di offshore dan beroperasi dilokasi eksplorasi pengeboran minyak dan gas lepas pantai yang sedang ataupun yang sudah ber produksi dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati antara pemilik kapal dengan pencharter kapal.

Dalam pengoprasian kapal AHTS terutama dibutuhkan personil-personil yang telah terampil serta berpengalaman dalam melaksanakan pekerjaan tersebut sebab ada beberapa hal yg sangat penting memerlukan perhatian seperti alat-alat dan perlengkapan dalam penanganan buoy, jangkar, asisting tengker dan pemindahan rig serta pengetahuan dan kecakapan dari seorang master dalam kondisi mengolah gerakan kapal pada saat order job anchor handling, rig move, barge towing maupun job yang lain nya misalny seperti pipe lay, serta dalam kondisi seperti ini dapat terlaksana dengan baik secara tepat dan aman guna memperlancar pengoprasian kapal.

Kapal jenis AHTS adalah sebuah kapal yang bekerja untuk menangani pemasangan jangkar dan juga untuk buoy ataupun untuk mengangkat jangkar dan juga untuk inpeksi rantai sampai pada jangkar yang di dalam laut, untuk itu di

perlu stabilitas yang baik yaitu badan kapal dengan draft yang agak tengelam sehingga loler yang dibelakang kapal menyentuh air guna pengambilan catcher buoy oleh crwe kapal dengan mudah dan penarikan buy atau mereleasnya tidak menyangkut di badan kapal. Anchor Handling Tug Supply Vessels (AHTS) kapal yang sangat kuat yang menyebarkan, memulihkan, dan mengubah pola hambatan sub-laut. Kapal ini biasanya terlihat bekerja dengan intalasi lepas pantai. Salah satu atau armada jangkar penagan (AHTS) bekerja sama dengan satu sama lain dan bekerja dengan satu yunit. Selama pengoprasian dari Anchor Handling intalasi lepas pantai seperti unit Driling atau bahkan semi Submersible Rig.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan kondisi bow thruster dikapal MV. TORACO milik pelayaran PT. BARUNA LOGISTIK JAKARTA dan terkait proses pengerjaannya.

- a. Propeler bow thruster tidak bisaberfungsi secara maksimal
- b. Di lorong bow thruster terjadi penumpukan kerang yang sangat tebal.
- c. Pengerak daun propeler tidak bisa bergerak, dikarnakan piston hidrolik macet

I.3 Batasan Masalah

Untuk mengetahui ruang lingkup diperlukan penulisan batasan masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

- a. Memperbaiki komponen baling baling/CPP
- b. Menganti sperpat yang rusak
- c. Membersihkn gram yang ada dalam intalasi pipa hidrolik
- d. Dan membersihkan kerang pada bleed bow thruster

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan peninjauan terjadinya kerusakan BOW THRUSTER pada kapal MV. TORACO milik PT. BARUNA

LOGISTIK. Dan melihat bagai mana cara memperbaiki sehingga dapat bisa berfungsi seperti sebagai mestinya bow thruster bekerja.

I.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Penelitian ini berguna sebagai masukan dalam menambah pengetahuan tentang tahapan-tahapan atau proses melakukan perbaikan terhadap Bow Thruster di kapal dan memahami cara kerja Bow Thruster.

b. Bagi dunia pendidikan

Untuk berbagi pengetahuan tentang Bow Thruster kepada teman-teman yang ingin memahami cara kerja Bow Thruster.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan landasan teori yang berisikan tentang pengertian-pengertian dari Bow Thruster, sistim gerak Bow Thruster, dan jenis-jenis Bow Thruster, serta menguraikan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengenai metode yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai langkah-langkah pengerjaan Bow Thruster, pemasangan suku cadang dan cara pembersihan jalur pipa hidrolik untuk penggerak daun baling baling (CPP).

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dan mengemukakan saran saran tentang

perawatan berkala terhadap Bow Thruster serta cara pengorasian yang benar disarankan oleh mekanik

